

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan suatu kota seperti halnya yang dialami oleh kota-kota di Indonesia sedang mengalami pertumbuhan penduduk yang pesat terutama di kawasan perkotaan. Dalam perkembangannya, kota yang memenuhi syarat kehidupan yang layak adalah kota yang perkembangannya dilakukan secara berkelanjutan dan memperhatikan keseimbangan serta keadaan lingkungan sekitarnya, hal tersebut dipengaruhi oleh kondisi serta karakteristik yang dimiliki oleh kawasan yang diikuti dengan peningkatan aktifitas manusia yang sangat beragam. Perencanaan ruang terbuka hijau (RTH) didasarkan pada pertimbangan yaitu dapat terwujudnya keseimbangan, keserasian, dan keselamatan bangunan gedung dengan lingkungan di sekitarnya, serta mempertimbangkan dan ruang terbuka hijau yang ideal, serasi, dan selaras dengan lingkungan di sekitarnya. Sebagai bagian dari rencana tata ruang, maka kedudukan RTH akan menjadi penentu keseimbangan lingkungan hidup dan lingkungan binaan karena RTH merupakan paru-paru kota.

Berdasarkan peraturan pemerintah No. 26 Tahun 2008 Ruang Terbuka Hijau adalah area memanjang atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam. Sedangkan Menurut Purnomohadi (1995) dalam Direktur Jenderal Penataan Ruang (2006), RTH adalah suatu lapangan yang ditumbuhi berbagai tetumbuhan pada berbagai strata, mulai dari penutup tanah, semak, perdu, dan pohon (tanaman tinggi berkayu). Menurut Undang-undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, perencanaan tata ruang wilayah kota harus menyediakan Ruang Terbuka Hijau (RTH) sebesar 30% dari luas wilayah kota, yang terdiri dari 20% ruang terbuka hijau publik dan 10% ruang terbuka hijau privat yang penggunaannya lebih bersifat terbuka sebagai tempat tumbuh tanaman, baik secara alamiah ataupun disengaja ditanam. Keberadaan Ruang Terbuka Hijau merupakan salah satu unsur penting dalam membentuk lingkungan kota yang nyaman dan sehat.

Kota Surakarta merupakan salah satu kota di Indonesia yang berkembang pesat, luas kota yang mencapai 4404,06 Ha dengan jumlah penduduk pada tahun 2016 sebanyak 514.171 jiwa yang terdiri dari penduduk yang telah lama menetap, kaum urban maupun commuter dan laju pertumbuhan penduduk rata-rata 0,38% per tahun (BPS 2017). Kabid Pengendalian Kerusakan Lingkungan Hidup dan Konservasi Sumber Daya Alam (PKLH dan KSDA) Badan Lingkungan Hidup (BLH) Pemkot Surakarta Luluk Nurhayati,

pada hari Rabu 18 Mei 2016 mengatakan bahwa berdasarkan pemetaan terbaru, RTH publik yang diamanatkan UU Nomor 26 Tahun 2007 masih berkisar 9,72 persen. Sedangkan RTH privat yang harusnya 10 persen, saat ini sudah lebih dari 20 persen (Republika.co.id). Hal tersebut di atas merupakan permasalahan keberadaan RTH dikarenakan komposisi luasan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kota Surakarta belum ideal sebab RTH privat masih mendominasi, dibanding RTH publik. Hal tersebut mengakibatkan menurunnya kualitas dan tingkat kenyamanan lingkungan di Kota Surakarta, sehingga penataan ruang kawasan perkotaan perlu mendapat perhatian yang khusus.

Menurut RDTRK Surakarta tahun 2012-2032 Sub BWP I Kawasan II Kota Surakarta merupakan kawasan yang diarahkan sebagai pusat pelayanan Olahraga, RTH dan Pendidikan yaitu terletak di Kelurahan Manahan. Kelurahan Manahan yang terletak di jantung Kota Surakarta, dimana terdapat Stadion Manahan yang merupakan pusat kawasan olahraga Kota Surakarta, yang saat malam hari kawasan ini berubah menjadi pusat kuliner dan menjadi tempat berkumpul muda-mudi. Sedangkan pada hari minggu pagi kawasan sekitar Stadion Manahan menjadi pasar dadakan (*sunday market*), dikarenakan banyak orang yang melakukan aktivitas olah raga dan sosialisasi lainnya. Hal ini berpengaruh besar terhadap pemanfaatan keberadaan RTH publik dan RTH privat. Sehingga perlu adanya kajian mengenai identifikasi karakteristik ruang terbuka hijau publik dan ruang terbuka hijau privat di Kelurahan Manahan. Diharapkan hasil analisis identifikasi karakteristik ruang terbuka hijau publik dan ruang terbuka hijau privat di Kelurahan Manahan dapat dijadikan masukan dalam pembangunan dan pemanfaatan ruang yang berwawasan lingkungan di Kota Surakarta.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Meningkatnya jumlah penduduk setiap tahunnya menyebabkan perubahan pada sistem aktivitas kotanya yang semula hanya berfungsi sebagai kawasan permukiman secara perlahan-lahan berkembang menjadi fasilitas umum dan sosial serta ruang terbuka publik (*open space*) di perkotaan untuk melayani kebutuhan masyarakat. Menurut Kabid Pengendalian Kerusakan Lingkungan Hidup dan Konservasi Sumber Daya Alam (PKLH dan KSDA) Badan Lingkungan Hidup (BLH) Pemkot Surakarta Luluk Nurhayati mengatakan bahwa keberadaan komposisi Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kota Surakarta belum ideal. Sehingga kenyamanan dan keindahan alami kota menjadi mulai menurun, serta suhu kota yang meningkat. Untuk itu peran daerah dalam pengelolaan RTH sebagai aset yang harus dipertahankan dan dipertimbangkan dalam pembangunan menjadi sangat

penting. Ruang terbuka sebagai ruang interaksi sosial diharapkan dapat dimanfaatkan oleh seluruh anggota masyarakat.

Pentingnya penyediaan RTH publik yang berkualitas dari segi fisik sehingga mampu memenuhi berbagai fungsi (segi ekologis, sosial, estetika, dan ekonomi) serta pemanfaatan RTH publik yang belum optimal tersebut menjadikan perlunya ditinjau kembali mengenai identifikasi karakteristik ruang terbuka hijau publik dan ruang terbuka hijau privat di Kelurahan Manahan Kota Surakarta melalui identifikasi fungsi RTH di Kelurahan Manahan, identifikasi karakteristik RTH Publik dan RTH Privat di Kelurahan Manahan yaitu meliputi bentuk RTH dan jenis vegetasi, serta membandingkan hasil dari identifikasi karakteristik RTH di Kelurahan Manahan dengan peraturan dan pedoman mengenai RTH. Sehingga hasil dari identifikasi karakteristik ruang terbuka hijau publik dan ruang terbuka hijau privat di Kelurahan Manahan dapat menjadi masukan rencana penataan ruang.

Dengan demikian, berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik rumusan masalah pada penelitian ini adalah “***Bagaimana Karakteristik RTH Publik dan RTH Privat di Kelurahan Manahan Kota Surakarta?***” Sehingga dari pertanyaan tersebut kita dapat mengidentifikasi dan mengobservasi secara langsung di lapangan untuk mengetahui karakteristik ruang terbuka hijau publik dan ruang terbuka hijau privat di Kelurahan Manahan Kota Surakarta.

### **1.3 Tujuan dan Sasaran**

Tujuan penelitian berkaitan dengan bentuk yang ingin dilakukan dalam penelitian ini, sedangkan sasaran sendiri merupakan rangkaian atau cara yang akan dilakukan dalam penelitian ini sehingga hasilnya nanti akan menggambarkan tujuan yang ingin diperoleh.

#### **1.3.1 Tujuan**

Tujuan dari disusunnya laporan proyek akhir ini adalah untuk mengidentifikasi karakteristik ruang terbuka hijau publik dan ruang terbuka hijau privat di Kelurahan Manahan Kota Surakarta.

#### **1.3.2 Sasaran**

Adapun sasaran yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah:

- a. Mengidentifikasi fungsi RTH Publik dan RTH Privat berdasarkan kondisi eksisting di Kelurahan Manahan
- b. Mengidentifikasi karakteristik RTH Publik di Kelurahan Manahan Kota Surakarta
- c. Mengidentifikasi karakteristik RTH Privat di Kelurahan Manahan Kota Surakarta

- d. Mengkaji kondisi eksisting RTH Publik dan RTH Privat dengan Peraturan dan Pedoman tentang RTH
- e. Merumuskan hasil kesimpulan dan rekomendasi dari laporan proyek akhir karakteristik ruang terbuka hijau publik dan ruang terbuka hijau privat di Kelurahan Manahan Kota Surakarta

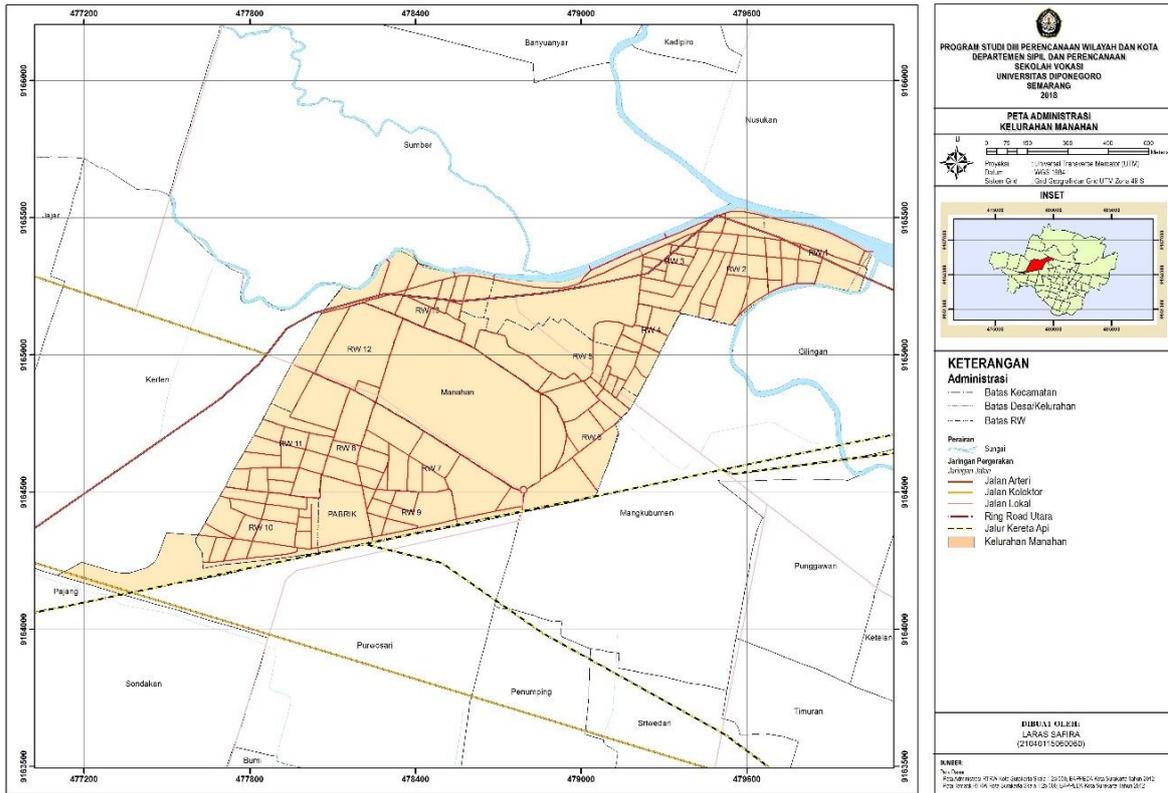
#### **1.4 Ruang Lingkup**

Dalam ruang lingkup, membahas tentang lingkup spasial yang berkaitan dengan kewilayahan dari lokasi yang dijadikan tempat penelitian dan lingkup materi yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas dalam proyek akhir ini.

##### **1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah Studi**

Ruang lingkup wilayah yang menjadi wilayah perencanaan adalah Kelurahan Manahan. Kelurahan Manahan secara geografis berada antara 110°51'11.17" - 110°45'13.90" BT dan 7°27'45.04" - 7°40'4.86" LS, dengan luas wilayah ± 28 Ha. Batas – batas wilayah Kelurahan Manahan sebagai berikut:

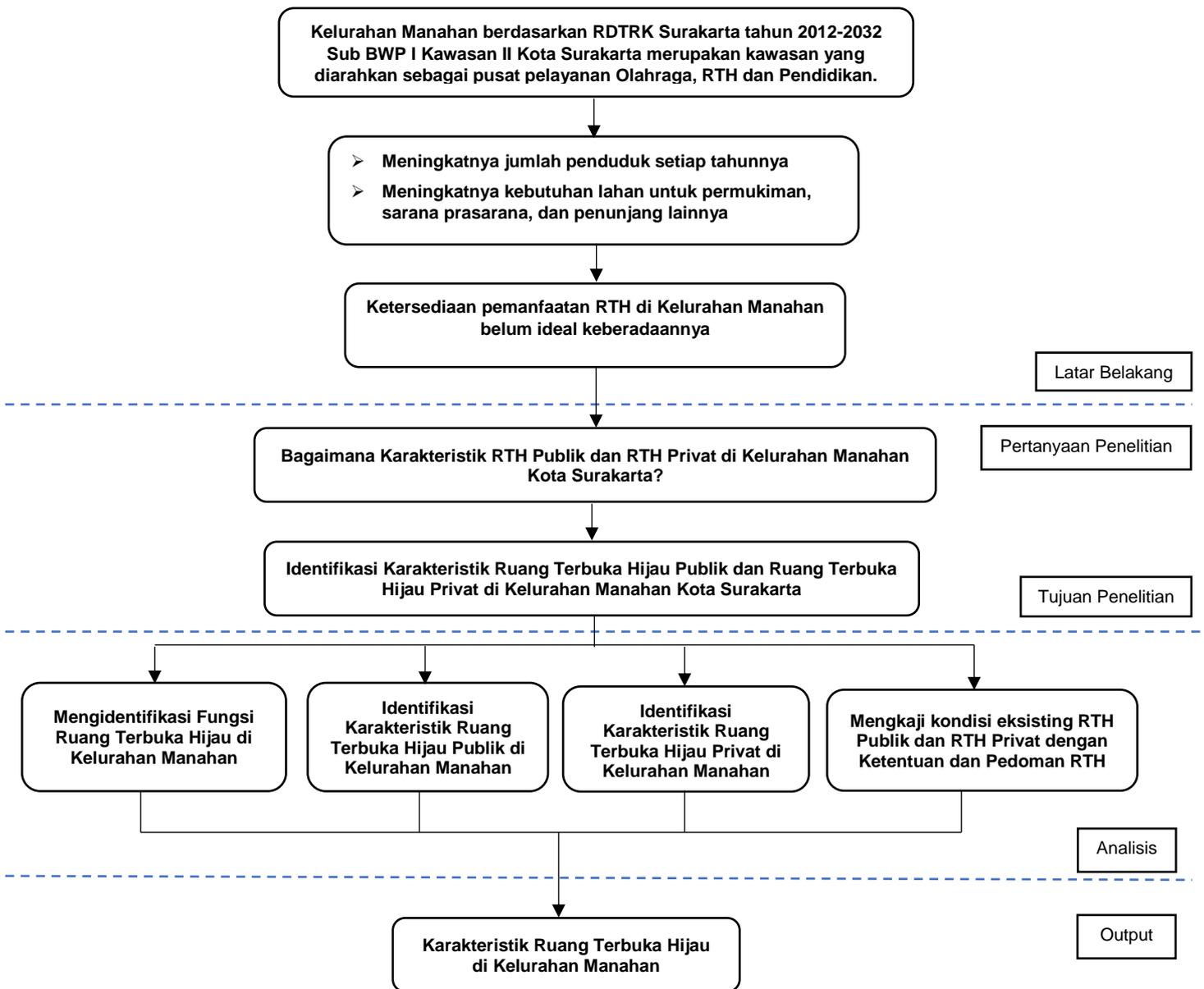
- Sebelah Utara :Kelurahan Sumber
- Sebelah Selatan :Kelurahan Purwosari
- Sebelah Barat :Kelurahan Kerten
- Sebelah Timur :Kelurahan Mangkubumen



apakah sudah memenuhi fungsi RTH privat yaitu untuk melakukan berbagai aktivitas yang lebih bersifat terbatas/pribadi.

- Kajian mengenai karakteristik ruang terbuka hijau publik dan ruang terbuka hijau privat. Dalam kajian ini, dilakukan identifikasi jenis vegetasi dan bentuk rth berdasarkan kondisi eksisting untuk mengetahui karakteristik jenis ruang terbuka hijau publik dan ruang terbuka hijau privat.
- Kajian mengenai karakteristik RTH Publik dan RTH Privat berdasarkan kondisi eksisting dengan pedoman dan ketentuan RTH. Dalam kajian ini membandingkan hasil eksisting kondisi di lapangan dengan kondisi ideal pada kajian literatur, sehingga diperoleh hasil berupa sudah sesuaikah ruang terbuka hijau publik dan ruang terbuka hijau privat dengan ketentuan pada kajian literatur.

## 1.5 Kerangka Pikir



Sumber: Hasil Analisis, 2018

Gambar 1. 2  
Kerangka Pikir

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika pada laporan ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi, kerangka pikir, serta sistematika penyusunan laporan.

### **BAB II KAJIAN LITERATUR KARAKTERISTIK RUANG TERBUKA HIJAU**

Bab ini menjelaskan tentang kajian teori mengenai ruang terbuka hijau, bentuk dan struktur ruang terbuka hijau, kriteria umum ruang terbuka hijau, jenis ruang terbuka hijau, tipologi ruang terbuka hijau, kebutuhan data, serta metode analisis

### **BAB III GAMBARAN UMUM KELURAHAN MANAHAN KOTA SURAKARTA**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum Kelurahan Manahan secara geografis dan kondisi Ruang Terbuka Hijau di Kelurahan Manahan Kota Surakarta

### **BAB IV IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK RUANG TERBUKA HIJAU PUBLIK DAN RUANG TERBUKA HIJAU PRIVAT DI KELURAHAN MANAHAN**

Bab ini berisikan identifikasi karakteristik ruang terbuka hijau publik dan ruang terbuka hijau privat di Kelurahan Manahan Kota Surakarta, serta kajian data kondisi eksisting ruang terbuka hijau publik dan ruang terbuka hijau privat di Kelurahan Manahan terhadap ketentuan dan pedoman ruang terbuka hijau.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan studi serta rekomendasi untuk pemanfaatan ruang terbuka hijau publik dan ruang terbuka hijau privat di Kelurahan Manahan Kota Surakarta.

